

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PAUD FKIP UNRI

Sandi

Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Universitas Riau, Indonesia
Correspondensi author e-mail: Sandipratamaur16@gmail.com

Achmad Hidir

Universitas Riau, Indonesia
e-mail: achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id

Abstract

This study aims to determine what factors that are influencing students in choosing Department of Early Childhood Education at Faculty of Teacher Training and Education in Riau University. The independent variables of this study are actors, resources and norms, and the dependent variable is students' decision in choosing Department of Early Childhood Education at Faculty of Teacher Training and Education in Riau University. The data used in this study is primary data collected directly from students of Department of Early Childhood Education at Faculty of Teacher Training and Education in Riau University. The Analytical method used is quantitative method and analyzed by correlation using SPSS 22 for Windows. The result of data analysis shows resources have an insignificant negative effect with a very low level of correlation to students' decisions to choose Department of Early Childhood Education at Faculty of Teacher Training and Education in Riau University, meanwhile norms have a significant positive effect with a low level of correlation to students' decision to choose Department of Early Childhood Education at Faculty of Teacher Training and Education in Riau University.

Keywords: *Actors, Resources, Norms.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari aktor, sumber daya dan norma, dan variabel dependennya adalah keputusan mahasiswa memilih jurusan PAUD FKIP UNRI. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil secara langsung dari mahasiswa jurusan PAUD FKIP UNRI. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dan di analisis secara Korelasi yang diolah menggunakan SPSS versi 22. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa sumber daya berpengaruh negatif secara tidak signifikan dengan tingkat hubungan sangat rendah terhadap keputusan mahasiswa memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI sedangkan norma berpengaruh positif secara signifikan dengan tingkat hubungan rendah terhadap keputusan mahasiswa memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI.

Kata Kunci : Aktor, Sumber Daya, Norma.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini pendidikan sudah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap masyarakat, khususnya peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan saat ini merupakan masalah yang mendapatkan perhatian bagi bangsa Indonesia hal ini dikarenakan peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia di Indonesia apabila mutu pendidikan yang berkualitas tinggi akan menghasilkan lulusan yang berkualitas juga. Sumber daya manusia inilah yang akan menjadi sumber pembangunan bangsa Indonesia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 dalam pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional dikatakan : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Abdullah Idi, 2011).

Pada umumnya setiap orang pasti memiliki cita cita. Cita-cita adalah keinginan yang selalu ada di dalam pikiran seseorang atau tujuan yang ditetapkan oleh seseorang untuk dirinya sendiri dan hendak dicapainya. Cita-cita merupakan unsur pandangan hidup manusia yang akan menjadikan hidup lebih terarah dengan mengetahui apa yang harus dilakukan (Defira dan Hidir, 2021).

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Riau yang berlokasi di Kecamatan Tampan. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan itu merupakan suatu tempat dimana mahasiswa menimba ilmu sehingga ilmu yang didapat bisa diberikan kepada generasi penerus bangsa. Pengembangan kehidupan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Dan peneliti mengambil subjek penelitiannya di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan ini biasanya fakultas paling banyak diminati, hal tersebut bisa dipengaruhi dengan banyaknya jurusan yang tersedia, dengan banyaknya jurusan yang disediakan tentu hal tersebut berdampak kepada jumlah mahasiswa yang diterima di fakultas ini. Adapun jurusan-jurusan yang tersedia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau antaranya:

Tabel 1. Jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Fakultas	Jurusan
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Kimia
	Pendidikan Fisika
	Pendidikan Matematika
	Pendidikan Biologi
	Pendidikan Bahasa Indonesia
	Pendidikan Bahasa Inggris
	Pendidikan Bahasa Jepang
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Sejarah
Pendidikan Ekonomi
Pendidikan Luar Sekolah
Pendidikan Anak Usia Dini
Pendidikan Sekolah Dasar
Pendidikan Konsling
Pendidikan Jasmani
Pendidikan Pelatihan Olah Raga

Sumber: Prodi PAUD FKIP Universitas Riau

Dengan banyaknya pilihan yang ada dan kapasitas ruangan yang tersedia pada dasarnya jumlah penerimaan mahasiswa dalam satu jurusan tidak terlalu banyak, akan tetapi kalkulasi dari mahasiswa seluruh jurusan pada umumnya terbesar di Universitas Riau. Pada umumnya yang mengambil jurusan PAUD juga tidak memiliki jumlah yang besar setiap tahunnya yang dimana dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut:

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa/I Di Prodi PAUD

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2013	4	84	88
2014	-	90	90
2015	3	89	92
2016	-	102	102
2017	2	107	109
2018	2	75	77
2019	1	73	74
2020	1	65	66
Jumlah	12	620	698

Sumber: Prodi PAUD FKIP Universitas Riau

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang memilih jurusan PAUD FKIP UNRI masih berfluktuatif, dimana pada tahun 2019 jumlah mahasiswa terkecil penerimaannya yaitu hanya sebesar 74 orang, dan yang tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 109 orang. Penurunan jumlah mahasiswa yang memilih jurusan PAUD FKIP UNRI dari tahun 2017-2019 adalah sebesar 35 orang. Akan tetapi kenaikan jumlah mahasiswa yang memilih jurusan PAUD FKIP UNRI pada tahun 2013-2017 mengalami kenaikan dari 88 orang menjadi 109 orang atau mengalami kenaikan sebesar 21 orang.

Setiap mahasiswa selalu dihadapkan dengan berbagai macam pilihan jurusan yang ada. Mahasiswa harus memutuskan pilihannya dari berbagai alternatif pilihan yang ada. Keputusan dalam memilih jurusan harus dipertimbangkan secara matang, karena pilihan dari setiap mahasiswa akan menentukan jalan yang dihadapi kedepannya, oleh sebab itu setiap mahasiswa harus berpikir dengan baik dan penuh pertimbangan agar dapat menghasilkan satu keputusan yang paling tepat. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI”.

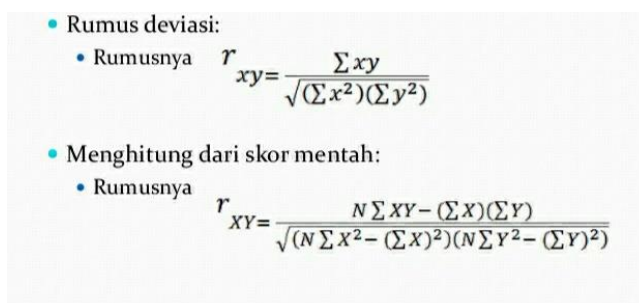
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif uji korelasi. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian uji korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Meilia Nur Indah Susanti, 2010). Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Penelitian ini akan menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa memilih jurusan PAUD FKIP UNRI.

Teknik Pengumpulan data yang akan dilakukan untuk penelitian ini adalah observasi, yakni Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat di kontrol kendala (reliabilitas) dan validitasnya (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2009). Dan kuesioner yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Adapaun rumus yang digunakan untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



- Rumus deviasi:
 - Rumusnya $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$
- Menghitung dari skor mentah:
 - Rumusnya $r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$

Gambar 1. Rumus Angka Indeks Korelasi

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x^2)$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y^2)$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji korelasi Pearson Product Moment (PPM) di lambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < +1), apabila r=-1 artinya korelasi negatif sempurna, r=0 artinya tidak ada korelasi, dan r=1 berarti korelasinya positif sempurna (sangat kuat) sedangkan harga r akan di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3. Interpretasi Koefesien Nilai r

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Pilihan Rasional

Menurut Coleman, sosiologi memusatkan perhatian pada sistem sosial, dimana fenomena makro harus dijelaskan oleh faktor internalnya, khususnya oleh faktor individu. Alasan untuk memusatkan perhatian bagi individu dikarenakan intervensi untuk menciptakan perubahan sosial. Sehingga, inti dari perspektif Coleman merupakan teori sosial tidak hanya merupakan latihan akademis, melainkan harus dapat mempengaruhi kehidupan sosial melalui intervensi tersebut. Fenomena pada tingkat mikro selain yang bersifat individual dapat menjadi sasaran perhatian pada analisisnya. Intrakasi antar individu dipandang sebagai akibat dari fenomena yang mengemukakan di tingkat sistem, yakni, fenomena yang tidak dimaksudkan atau diprediksi oleh individu (Jhon, 2003).

Aktor dianggap sebagai individu yang memiliki tujuan tertentu, aktor juga memiliki suatu pilihan yang bernilai dasar yang digunakan aktor dalam menentukan pilihan yaitu menggunakan pertimbangan secara mendalam berdasarkan kesadaran atau kemampuannya, selain itu aktor juga mempunyai kekuatan sebagai upaya untuk menentukan pilihan dan tindakan yang menjadi keinginannya. Sedangkan sumber daya merupakan dimana aktor memiliki kontrol yang memiliki kepentingan tertentu, sumber daya juga sebagai sesuatu yang dapat dikendalikan oleh seorang actor (George, 2012).

Sumber daya adalah setiap potensi yang ada atau bahkan yang dimiliki, sumber daya tersebut bisa berupa sumber daya alam, yaitu sumber daya yang telah disediakan atau potensi alam yang dimiliki dan juga sumber daya manusia, yaitu potensi yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan aktor merupakan seseorang yang melakukan sebuah tindakan. Dalam hal ini ialah individu yang mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik yaitu aktor.

Fungsi adanya norma adalah sebagai suatu alat kendali terhadap batasan-batasan dalam mengambil tindakan setiap individu, sehingga dapat diketahui apakah sebuah perbuatan itu dapat diterima atau tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa nilai norma sangat penting. Keberadaan nilai norma bertujuan agar mampu mewujudkan cita-cita, yaitu kehidupan secara bersama-sama (Elly M dan Usman Kolip, 2011).

Wasty Soemanto (2006) berpendapat bahwa bentuk pemilihan keputusan merupakan penarikan kesimpulan yang menghasilkan keputusan. Sedangkan Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa keputusan adalah hasil perbuatan akal pikiran untuk membentuk pendapat baru berdasarkan pilihan-pilihan yang telah ada. Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan keputusan merupakan suatu pemikiran diri sendiri untuk menentukan kemana arah yang akan dia tuju (Sumad, 2002).

Pengambilan keputusan harus sesuai dengan apa yang akan dia pilih sehingga bisa mempermudah dalam menjalankannya. Menurut Ahmad Thantowi, pengambilan keputusan adalah proses berpikir dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada secara logis diperlukan dalam menghadapi problem, sehingga akan diakhiri dengan pembentukan kesimpulan. Jadi pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa hasil akhir dari proses berfikir dalam menentukan suatu keputusan (Ahmad, 1993).

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Penelitian ini dilakukan di Jurusan PG-PAUD yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, jalan Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, 28293 Pekanbaru Riau.

Sejarah perkembangan berdirinya PAUD di Indonesia dapat dilihat dari dua priode, yaitu pada masa pergerakan Nasional ketika penjajahan Belanda (1908-1941) dan pada masa penjajahan Jepang (1942-1945). Pada tahun 1840 Friedrich Wilhelm August Frobel mendirikan *Kindergarten* dikota Blankenburg, Jerman, yang merupakan pelopor pendidikan anak usia dini di dunia. Kinder brarti anak dan garten brarti taman. Menurut Frobel, anak usia dini ini diibaratkan seperti tunas tumbuh-tumbuhan, masih memerlukan pemeliharaan dan perhatian sepenuhnya dari juru tanam.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI

Sumber Daya

Sumber daya merupakan setiap potensi yang ada atau bahkan yang dimiliki, sumber daya tersebut bisa berupa sumber daya alam, yaitu sumber daya yang telah disediakan atau potensi alam yang dimiliki dan juga sumber daya manusia, yaitu potensi yang ada dalam diri seseorang. Sumber daya yang dimaksud disini adalah sumber daya yang dimiliki oleh mahasiswa dan orang tua mahasiswa itu sendiri. Adapun faktor sumber daya yang dimiliki mahasiswa yaitu: pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, dan memiliki jaringan di jurusan PG-PAUD. Untuk melihat faktor sumber daya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pekerjaan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua

No	Profesi orang tua	Penghasilan orang tua						Total
		Rendah		Sedang		Tinggi		
		L	P	L	P	L	P	
1	PNS	-	-	-	2	-	9	11
2	Karyawan swasta	-	1	-	4	1	4	10
3	Wiraswasta	-	6	-	5	-	4	15
4	Buruh/Petani	-	15	-	8	-	1	24
5	Sudah meninggal	-	1	-	-	-	-	1
6	Wirausaha	-	-	-	-	-	1	1
7	Ibu rumah tangga	-	1	-	-	-	-	1
8	Honorar	-	1	-	1	-	-	2
9	Pensiun	-	1	-	-	-	-	1

Frekuensi	-	26	-	20	1	19	66
Persentase(%)		26		20		20	
		39,4		30,3		30,3	100,0

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Pada tabel diatas terdapat tiga golongan pendapatan yang peneliti tetapkan dari besar upah minum provinsi (UMP) Riau 2020 yang telah diterapkan oleh Gubernur Riau yaitu sebesar Rp. 2.888.561,01, dan untuk mempermudah responden mengisi kuesioner peneliti membulatkan menjadi Rp. 3.000.000,00. Dalam hal ini terdapat 3 golongan besaran penghasilan orang tua responden perbulan. Pertama, golongan orang tua yang berpenghasilan rendah yaitu orang tua yang berpenghasilan < Rp. 2.000.000 perbulan, kedua golongan orang tua yang berpenghasilan menengah yaitu berpenghasilan Rp. 2.000.000.- 3.000.000 sedangkan yang ketiga, orang tua yang berpenghasilan tinggi yaitu yang berpenghasilan > Rp. 3.000.000 perbulan.

Tabel 5. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Jenis Kelamin

No	Latar belakang Pendidikan Orang Tua	Jenis Kelamin		Frekuensi	Persentase (%)
		L	P		
1	Tinggi	1	20	21	31,8
2	Sedang	0	31	31	47,0
3	Rendah	0	14	14	21,2
	Total	1	65	66	100

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Berdasarkan tabel 5.4 tidak semua orang tua responden mempunyai latar belakang Pendidikan yang sarjana. Latar belakang pendidikan orang tua yang sarjana sebanyak 21 responden dengan persentase 31,8. Yang berlatar belakang Pendidikan orang tua SMA sebanyak 31 responden dengan persentase 47,0 dan yang berlatar belakang Pendidikan orang tua SMP sebanyak 14 responden dengan persentase 21,2%.

Tabel 6. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua dan Jenis Kelamin

No	Pekerjaan Orang Tua	Jenis Kelamin		Frekuensi	Persentase (%)
		L	P		
1	Tinggi	0	11	11	16,7
2	Sedang	1	12	13	19,7
3	Rendah	0	42	42	63,6
	Total	1	65	66	100

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa yang dikategorikan tinggi yaitu apabila responden yang menjawab bahwa pekerjaan orang tuanya yang mempunyai gaji tetap, mempunyai asuransi jiwa dan mempunyai dana pensiunan maka dapat dikategorikan tinggi, yang dikategorikan Sedang yaitu apabila responden yang menjawab 2 jawaban dari 3 opsi diatas maka dapat dikategorikan Sedang dan yang dikategorikan Rendah yaitu apabila

responden yang menjawab 1 atau tidak memiliki sama sekali dari 3 opsi tersebut maka dapat dikategorikan Rendah.

Tabel 7. Memiliki jaringan di Jurusan PAUD dan Jenis Kelamin

No	Jaringan	Jenis Kelamin		Frekuensi	Persentase (%)
		L	P		
1	Tinggi	0	5	5	7,6
2	Sedang	0	13	13	19,7
3	Rendah	1	47	48	72,7
	Total	1	65	66	100

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat juga bahwa responden yang menjawab 3 opsi tersebut atau dikategorikan Tinggi yaitu sebanyak 5 responden dengan persentase 7,6 persen, sedangkan responden yang menjawab hanya 2 dari 3 opsi diatas maka dikategorikan Sedang yaitu sebanyak 13 responden dengan persentase 19,7 persen dan yang menjawab hanya 1 atau tidak menjawab sama sekali atau dikategorikan Rendah yaitu sebanyak 48 responden dengan persentase 72,7 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang menjawab 1 atau tidak sama sekali dari 3 opsi atau dikategorikan Rendah yaitu sebanyak 48 responden.

Tabel 8. Rekapitulasi Sumber Daya yang dimiliki Mahasiswa

No	Sumber Daya yang dimiliki Mahasiswa	Skor
1	Tinggi	14
2	Sedang	19
3	Rendah	33

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Pada tabel 5.7 diatas dapat dilihat bahwa hasil yang didapat dari sumber daya yang dimiliki mahasiswa yaitu dengan cara seluruh yang menjawab pada bagian tinggi di setiap kuesioner dibagi dengan 4 dikarenakan didalam pertanyaan tentang sumber daya hanya memiliki 4 tabel, begitu juga dengan sedang dan rendah didapat dengan cara yang sama seperti mencari tinggi diatas. Dapat disimpulkan bahwa dari tabel diatas sumber daya yang dimiliki mahasiswa lebih banyak responden yang termasuk ke dalam kategori rendah dibandingkan dengan kategori tinggi dan kategori sedang.

Tabel 9. Uji Corelasi Sumber Daya terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI

Correlations			
		Sumber Daya (X1)	Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI (Y)
Sumber Daya (X1)	Pearson Correlation	1	-,115
	Sig. (2-tailed)		,360
	N	66	66
Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI (Y)	Pearson Correlation	-,115	1
	Sig. (2-tailed)	,360	
	N	66	66

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Koefisien corelasi antara Sumber Daya dengan Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI adalah sebesar -0,115 atau sebesar -11,5% dengan nilai signifikansi sebesar 0,360 lebih besar dari pada 0,5 yang berarti tidak signifikan dan berdasarkan tabel interpretasi koefisien nilai r hitung maka dapat dinyatakan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dikategorikan sangat rendah dan tidak signifikan. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang negatif tidak signifikan antara Sumber Daya terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI.

Norma

Norma adalah sebagai suatu alat kendali terhadap batasan-batasan dalam mengambil tindakan individual, sehingga dapat diketahui apakah sebuah perbuatan itu dapat diterima atau tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Keberadaan nilai norma bertujuan agar mampu mewujudkan cita-cita, yaitu kehidupan secara bersama-sama. Norma yang dimaksud disini pandangan responden terhadap jurusan PAUD. Adapun faktor ynorma yang dimiliki mahasiswa yaitu: pandangan terhadap pekerjaan guru bagi keluarga, pekerjaan sebagai guru adalah cita-cita/aturan dalam keluarga, dan profesi guru adalah profesi yang mensejahterakan. Adapun uji corelasi norma adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Pandangan Terhadap Pekerjaan Guru Bagi keluarga dan Jenis Kelamin

No	Pandangan Pekerjaan Sebagai Guru Bagi Keluarga	Jenis Kelamin		Frekuensi	Persentase (%)
		L	P		
1	Tinggi	1	54	55	83,3
2	Sedang	0	6	6	9,1
3	Rendah	0	5	5	7,6
	Total	1	65	66	100

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Berdasarkan tabel 5.12 dapat dilihat bahwa banyak responden yang menjawab pekerjaan sebagai guru bagi keluarga adalah pekerjaan yang mulia yang dikategorikan Tinggi yang menjawab pekerjaan yang mulia yaitu sebanyak 55 responden dengan persentase 83,3%. Sedangkan yang menjawab pekerjaan guru adalah sebagai pekerjaan yang dibutuhkan yang dikategorikan Sedang yaitu sebanyak 6 responden dengan persentase 9,1%, dan ada juga responden yang menjawab pekerjaan sebagai guru adalah pekerjaan yang biasa-biasa saja yang dikategorikan Rendah yaitu sebanyak 5 responden dengan persentase 7,6%.

Pekerjaan sebagai guru merupakan sebuah cita-cita dari responden itu sendiri atau merupakan sebuah keharusan didalam keluarga responden itu sendiri.

Tabel 11. Pekerjaan Sebagai Guru adalah Cita-cita/aturan dalam Keluarga dan Jenis Kelamin

No	Pekerjaan Sebagai Guru adalah Cita-cita/aturan-aturan dalam Keluarga	Jenis Kelamin		Frekuensi	Persentase (%)
		L	P		
1	Tinggi	0	45	45	68,2
2	Sedang	1	16	17	25,8
3	Rendah	0	4	4	6
	Total	1	65	66	100

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Berdasarkan tabel 5.13 dapat dilihat bahwa jawaban responden lebih banyak yang menjawab sesuai dengan cita-cita/aturan keluarganya yang dikategorikan Tinggi di bandingkan dengan yang tidak sesuai dengan cita-cita/aturan keluarganya yang dikategorikan Rendah. Responden yang menjawab sesuai dengan cita-cita/aturan keluarga atau dikategorikan Tinggi yaitu sebanyak 45 responden dengan persentase 68,2%. Sedangkan responden yang menjawab kurang sesuai dengan cita-cita/aturan keluarga yang dimana dikategorikan Sedang yaitu sebanyak 17 responden dengan persentase 25,8%. Dan responden yang menjawab tidak sesuai dengan cita-cita/aturan keluarga atau dikategorikan Rendah yaitu sebanyak 4 responden dengan persentase 6%.

Tabel 12. Profesi Guru adalah Profesi Mensejahterakan dan Jenis Kelamin

No	Profesi guru adalah profesi mensejahterakan	Jenis Kelamin		Frekuensi	Persentase (%)
		L	P		
1	Tinggi	1	52	53	80,3
2	Sedang	0	7	7	10,6
3	Rendah	0	6	6	9,1
	Total	1	65	66	100

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Berdasarkan tabel 5.14 dapat dilihat bahwa responden lebih banyak menjawab kalau profesi guru itu adalah profesi yang mensejahterakan yang dimana termasuk kedalam kategori Tinggi, responden yang menjawab kalau profesi guru adalah profesi yang mensejahterakan atau sama dengan kategori Tinggi adalah sebanyak 53 responden dengan persentase 80,3%.

Responden yang menjawab kalau profesi guru kurang mensejahterakan atau dikategorikan Sedang adalah sebanyak 7 responden dengan persentase 10,6% dan yang menjawab tidak mensejahterakan atau dikategorikan Rendah adalah sebanyak 6 responden dengan persentase 9,1%. Jadi yang paling banyak itu adalah responden yang menjawab kalau profesi guru itu adalah profesi mensejahterakan yang termasuk dalam kategori Tinggi.

Tabel 13. Rekapitulasi Norma yang dimiliki Mahasiswa

No	Norma yang dimiliki Mahasiswa	Skor
1	Tinggi	51
2	Sedang	10
3	Rendah	5

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Dari tabel 5.15 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari rekapitulasi Norma yang dimiliki mahasiswa Jurusan PAUD FKIP UNRI didapat dengan cara yang sama dengan rekapitulasi Sumber Daya yang dimiliki mahasiswa akan tetapi di Norma dengan cara kategori tinggi dijumlahkan dengan tinggi dari hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan 3 dikarenakan pada bagian Norma hanya memiliki 3 pertanyaan tentang Norma, begitu juga dengan kategori sedang dan kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Norma yang dimiliki mahasiswa yaitu lebih banyak masuk kedalam kategori tinggi dibandingkan dengan kategori sedang dan rendah dengan jumlah 51 jawaban.

Tabel 14. Uji Corelasi Norma terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI

Correlations		Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI	
		Norma (X2)	(Y)
Norma (X2)	Pearson Correlation	1	,283*
	Sig. (2-tailed)		,021
	N	66	66
Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI (Y)	Pearson Correlation	,283*	1
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	66	66

Sumber : Olahan Data Lapangan 2021

Koefisien corelasi antara Norma dengan Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI adalah sebesar 0,283 atau sebesar 28,3% dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari pada 0,5 yang berarti signifikan dan berdasarkan tabel interpretasi koefisien nilai r hitung maka dapat dinyatakan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dikategorikan rendah dan signifikan. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ha diterima dan ho ditolak, dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa terdapat

pengaruh yang positif signifikan antara Norma terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa memilih jurusan PAUD FKIP UNRI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji Korelasi, Sumber Daya mempunyai pengaruh yang rendah dan tidak signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI. Dimana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika terjadinya peningkatan nilai sumber daya ataupun penurunan nilai sumber daya hal tersebut mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI sangat kecil dan tidak signifikan.
2. Dari hasil uji korelasi, Norma mempunyai pengaruh yang rendah signifikan, terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI. Dimana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika terjadinya peningkatan nilai Norma ataupun penurunan nilai Norma hal tersebut mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan PAUD FKIP UNRI kecil akan tetapi hasilnya signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2011. Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Defira, Z. dan Achmad Hidir. 2021. Cita-cita Anak Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Wilayah Riau Di Kota Pekanbaru. *Cross-border*. Vol. 4 No. 2.
- Field, Jhon. 2003. Modal Sosial. Kreasi Wacana. Offset: Bantul.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta: Bumi Aksara 2009).
- Meilia Nur Indah Susanti. 2010. Statistika Deskriptif dan Induktif (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).
- Ritzer, George. 2012. Edisi Kedelapan Teori Sosiologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi. Jakarta : Kencana.
- Soemanto, Wasty, 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipita.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Thontowi, Ahmad. 1993. Psikologi Pendidikan. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta : Pemerintah Negara Republik Indonesia